

MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DALAM MENGHAFAL SURAH AL-IKHLAS MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL

Verawati

TK Fitrah Bantaeng

Email: verawaty@guru.smp.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menghafal Surah Al-Ikhlash menggunakan media audio visual di TK Fitrah. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 10 peserta didik TK Fitrah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes hafalan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menghafal dan pemahaman makna Surah Al-Ikhlash setelah penerapan media audio visual. Sebelum tindakan, hanya 40% peserta didik yang berhasil menghafal, sedangkan setelah tindakan, angka tersebut meningkat menjadi 85%. Selain itu, pemahaman terhadap makna surah juga meningkat, dengan 75% peserta didik mampu menjelaskan arti surah dengan baik. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pendidikan agama di TK.

Kata kunci: pemahaman, menghafal, media audio visual

ABSTRACT

This research aims to improve students' understanding in memorizing Surah Al-Ikhlash using audio visual media in Fitrah Kindergarten. The method used is classroom action research (PTK) with two cycles, each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 10 students of Fitri Kindergarten. Data was collected through observation, interviews, and memorization tests. The results of the study showed a significant improvement in the ability to memorize and understand the meaning of Surah Al-Ikhlash after the application of audio visual media. Before the action, only 40% of the students managed to memorize, while after the action, the figure increased to 85%. In addition, the understanding of the meaning of the surah has also increased, with 75% of students able to explain the meaning of the surah well. This study recommends the use of audio-visual media in learning to increase the effectiveness of religious education in kindergarten.

Keywords: comprehension, memorization, audio-visual media

PENDAHULUAN

Pendidikan di taman kanak-kanak (TK) merupakan dasar yang sangat penting dalam membentuk karakter, nilai, dan perilaku anak-anak sejak usia dini. Anak-anak usia taman kanak-kanak (TK), yang berada dalam rentang usia 4 hingga 6 tahun, memiliki

karakteristik perkembangan kognitif yang unik. Pada usia ini, anak-anak berada dalam fase pra operasional, menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget. Di fase ini, mereka mulai mampu menggunakan simbol-simbol untuk menggambarkan objek dan peristiwa di sekitar mereka, namun kemampuan berpikir mereka masih bersifat konkret. Anak-anak lebih mudah memahami konsep yang dapat mereka lihat, dengar, dan rasakan secara langsung. Mereka masih mengalami kesulitan dalam berpikir abstrak atau menghubungkan informasi dengan konsep yang lebih rumit. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, pendekatan yang melibatkan pengalaman langsung, seperti permainan, gambar, atau video, lebih efektif untuk membantu pemahaman mereka.

Perhatian anak usia TK cenderung terbatas. Mereka mudah terdistraksi oleh hal-hal di sekitar mereka dan kesulitan untuk fokus dalam waktu yang lama. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang bersifat monoton dan kurang menarik akan membuat mereka cepat kehilangan minat. Pemahaman anak-anak TK akan lebih baik jika diberikan dalam bentuk yang bervariasi dan interaktif, misalnya melalui aktivitas yang melibatkan gerakan fisik, lagu, atau permainan. Hal ini membantu mereka tidak hanya dalam menyerap informasi tetapi juga dalam mempertahankannya dalam jangka waktu yang lebih lama.

Pembelajaran melalui pengulangan dan keterlibatan sensorik sangat penting dalam membangun pemahaman anak-anak TK. Mereka belajar dengan cara mengulangi aktivitas atau informasi yang sama secara berulang-ulang. Pengulangan ini membantu mengokohkan informasi di dalam memori mereka. Selain itu, pembelajaran yang melibatkan berbagai indra, seperti melihat gambar, mendengar suara, dan merasakan atau memegang objek, dapat meningkatkan daya serap anak terhadap materi yang diajarkan. Anak-anak TK lebih mudah memahami sesuatu ketika mereka dapat memvisualisasikan dan merasakan apa yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, penjelasan yang sederhana, konkret, dan didukung oleh contoh nyata lebih mudah dipahami oleh anak-anak.

Salah satu aspek pendidikan yang menjadi fokus di TK adalah pengenalan dan pemahaman tentang ajaran agama. Ketika guru mengajarkan konsep keagamaan, seperti menghafal surah, penggunaan media audio-visual yang memberikan representasi konkret akan membantu mereka mengaitkan bunyi atau kata-kata dengan gambar yang bermakna.

Di TK Fitrah Bantaeng, pembelajaran agama Islam, termasuk menghafal surah-surah pendek, merupakan bagian integral dari kurikulum. Surah Al-Ikhlâs menjadi salah satu surah yang wajib dihafalkan oleh peserta didik karena memiliki makna tauhid yang fundamental bagi pengenalan dasar keimanan. Namun, berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru di TK Fitrah Bantaeng, terdapat kendala dalam proses menghafal surah bagi peserta didik, khususnya di Kelompok B yang terdiri dari 10 anak, yaitu 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Dari evaluasi awal, hanya sekitar 40% dari siswa yang mampu menghafal Surah Al-Ikhlâs dengan baik. Sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengingat bacaan secara berurutan dan memahami makna dari surah yang dihafalkan. Hal ini menunjukkan adanya rendahnya tingkat pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan.

Kendala yang dihadapi anak-anak dalam menghafal surah ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor utama adalah metode pembelajaran yang kurang variatif. Selama ini, metode yang digunakan guru lebih banyak berfokus pada hafalan verbal, di mana anak-anak diinstruksikan untuk mengulang-ulang bacaan tanpa media pendukung yang memadai. Padahal, berdasarkan teori perkembangan anak usia dini, media audio-visual sangat efektif dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman pada anak-anak, karena mereka cenderung lebih responsif terhadap rangsangan visual dan audio.

Media audio-visual, seperti video atau lagu interaktif, dapat membantu anak-anak dalam memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Anak usia dini cenderung belajar melalui pengalaman sensorik, dan media yang melibatkan indra penglihatan dan pendengaran dapat memudahkan mereka untuk mengaitkan informasi verbal dengan gambar atau suara yang mereka dengar. Dengan demikian, penggunaan media audio-visual berpotensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan membantu mereka dalam menghafal Surah Al-Ikhlâs dengan lebih efektif. Selain itu, pengenalan surah menggunakan media audio-visual juga dapat meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam belajar. Dalam pengamatan sebelumnya, anak-anak seringkali terlihat kurang tertarik ketika proses pembelajaran hanya melibatkan hafalan verbal yang monoton. Melalui penggunaan media yang lebih interaktif, diharapkan mereka akan lebih antusias untuk belajar dan menghafal surah-surah pendek.

Dengan demikian untuk mengatasi permasalahan ini, guru perlu mencoba pendekatan baru yang melibatkan penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran menghafal Surah Al-Ikhlâs. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk melihat apakah penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan menghafal Surah Al-Ikhlâs pada peserta didik di TK Fitrah Bantaeng, Kelompok B. Dengan penggunaan media yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini, diharapkan hasil belajar anak-anak dapat meningkat secara signifikan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh media audio-visual terhadap kemampuan hafalan anak serta menjadi rekomendasi bagi guru di TK Fitrah Bantaeng dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pengajaran agama Islam.

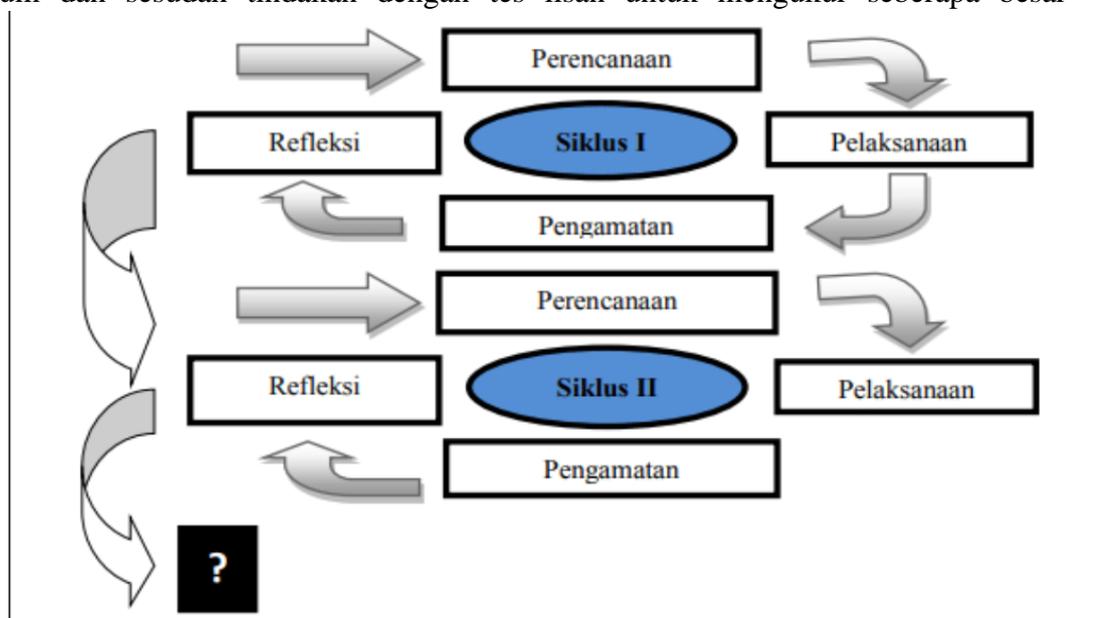
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan menghafal Surah Al-Ikhlâs pada peserta didik Kelompok B di TK Fitrah Bantaeng melalui penggunaan media audio-visual. PTK dipilih karena sesuai dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, sekaligus meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Rancangan penelitian ini terdiri dari empat tahap dalam satu siklus, yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), Refleksi (*Reflection*).

Gambar 1: Siklus Oleh Kemmis McTaggart

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B di TK Fitrah Bantaeng, yang terdiri dari 10 anak, dengan komposisi 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Usia peserta didik berada pada rentang 5-6 tahun. Subjek dipilih berdasarkan kesulitan yang mereka hadapi dalam menghafal Surah Al-Ikhlâs yang teridentifikasi melalui hasil observasi awal.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu: Observasi: Data mengenai keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dikumpulkan melalui lembar observasi. Tes Lisan: Evaluasi kemampuan hafalan Surah Al-Ikhlâs dilakukan sebelum dan sesudah tindakan dengan tes lisan untuk mengukur seberapa besar



peningkatan kemampuan menghafal anak. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi dianalisis untuk melihat perubahan sikap, motivasi, dan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Data kuantitatif berupa hasil tes hafalan dianalisis dengan menghitung peningkatan skor rata-rata sebelum dan sesudah tindakan pada setiap siklus.

Indikator keberhasilan penelitian ini dianggap berhasil jika: 75% dari jumlah siswa mampu menghafal Surah Al-Ikhlas dengan lancar dan benar. Terdapat peningkatan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi. Anak menunjukkan peningkatan motivasi dan antusiasme terhadap pembelajaran menghafal Surah Al-Ikhlas menggunakan media audio-visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan menghafal Surah Al-Ikhlas peserta didik di TK Fitrah Bantaeng, Kelompok B, melalui penerapan media audio-visual. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, mencakup nilai hasil belajar, aktivitas peserta didik, dan tingkat ketuntasan belajar klasikal.

Siklus I

Pada tahap perencanaan siklus I, guru merancang pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual sebagai alat bantu untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam menghafal Surah Al-Ikhlas. Langkah-langkah perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Menyusun rencana pelaksanaan harian (RPH) yang terfokus pada penghafalan Surah Al-Ikhlas dengan menggunakan video animasi dan audio pembacaan surah. 2) Mempersiapkan media audio-visual berupa video yang menampilkan teks Surah Al-Ikhlas dengan visualisasi menarik dan audio pembacaan yang jelas. 3) Membuat lembar observasi untuk memantau aktivitas dan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran. 4) Menyusun tes lisan sebagai alat evaluasi untuk mengukur kemampuan menghafal siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. 4) Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, seperti proyektor, speaker, dan ruang kelas yang nyaman untuk pemutaran video.

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Langkah-langkah pelaksanaan pada siklus I meliputi: 1) Guru memulai dengan memberikan penjelasan singkat tentang tujuan pembelajaran, yaitu menghafal Surah Al-Ikhlas; 2) Pemutaran media audio-visual berupa video animasi Surah Al-Ikhlas yang disertai teks dan audio, di mana peserta didik diajak untuk menyimak dan mengikuti pembacaan surah; 3) Guru memberikan bimbingan secara langsung kepada peserta didik, membantu mereka menghafal setiap ayat dengan mengulang-ulang bagian surah sesuai dengan video; 4) Setelah beberapa kali pemutaran video, peserta didik diajak untuk mencoba menghafal Surah Al-Ikhlas secara bergantian di depan kelas; 4) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dengan mengulang hafalan secara individu dan kelompok.

Pada tahap observasi, guru dan peneliti melakukan pemantauan terhadap proses pembelajaran dan respon peserta didik. Fokus observasi meliputi: 1) Keterlibatan peserta

didik dalam mengikuti kegiatan pemutaran video, seperti ketertarikan, perhatian, dan partisipasi aktif. 2) Kemampuan peserta didik dalam menghafal ayat-ayat Surah Al-Ikhlas setelah pembelajaran menggunakan media audio-visual. 3) Kesulitan yang dialami oleh peserta didik, seperti anak yang masih kesulitan mengingat urutan ayat atau yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pada tahap refleksi, guru dan peneliti mengevaluasi hasil dari siklus I. Hasil refleksi menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual memberikan dampak positif terhadap minat belajar peserta didik, yang terlihat dari peningkatan nilai rata-rata hafalan mereka. Namun, masih ada beberapa kendala yang ditemukan: sebagian peserta didik masih membutuhkan pengulangan yang lebih banyak untuk dapat menghafal surah dengan lancar. Ada peserta didik yang kurang fokus selama proses pembelajaran, sehingga mereka memerlukan perhatian lebih dari guru.

Pada siklus 1 proses pembelajaran dilaksanakan dengan memperkenalkan media audio-visual sebagai alat bantu dalam menghafal Surah Al-Ikhlas. Video yang menampilkan teks Surah Al-Ikhlas disertai animasi visual digunakan untuk membantu anak-anak memahami dan menghafal dengan cara yang lebih interaktif. Sebelum tindakan dilakukan, pre-test diberikan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam menghafal Surah Al-Ikhlas. Nilai rata-rata yang diperoleh dari pre-test adalah 70,00, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih memerlukan peningkatan dalam hal hafalan dan pemahaman surah.

Tabel 1
Data Hasil Pengamatan Siklus I

No.	Rentang Nilai	Kategori Penilaian	Jumlah	Persentase (%)
1.	90 – 100	BSB	-	-
2.	75 – 89	BSH	3	30
3.	60 – 74	MB	4	40
4.	40 – 59	BB	3	30
Jumlah		Total	10	100

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat diketahui hasil pengamatan kegiatan pada Siklus I dari penilaian pengamat yang mencakup 4 (empat) aspek penilaian. Hasil pengamatan tersebut memperoleh nilai rata-rata 72,5, yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB).

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus I, aktivitas siswa yang aktif dalam menghafal Surah Al-Ikhlas tercatat mencapai 76,00%. Peserta didik terlihat lebih tertarik mengikuti pembelajaran melalui media audio-visual, meskipun masih ada beberapa anak yang membutuhkan lebih banyak bimbingan.

Siklus II

Pada siklus kedua, strategi pembelajaran ditingkatkan dengan lebih memaksimalkan penggunaan media audio-visual, termasuk pemberian latihan pengulangan hafalan dalam bentuk video yang lebih interaktif. Guru juga memberikan bimbingan lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Tindakan pada siklus II dilakukan dengan peningkatan kualitas pelaksanaan dari siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Guru kembali memutar video audio-visual Surah Al-Ikhlâs, namun kali ini dengan pengulangan yang lebih sering dan lebih lambat, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih memahami dan menghafal. 2) Guru memberikan latihan menghafal dengan cara membagi ayat-ayat Surah Al-Ikhlâs menjadi bagian-bagian kecil agar lebih mudah diingat. 3) Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk mengulang hafalannya di depan kelas secara individu dengan pendampingan intensif. 4) Guru lebih aktif memberikan bimbingan personal kepada anak-anak yang mengalami kesulitan, membantu mereka secara lebih detail dalam mengingat urutan ayat. 5) Di akhir tindakan, guru mengadakan post-test kembali untuk mengukur peningkatan hafalan peserta didik setelah pelaksanaan siklus II.

Observasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam keterlibatan dan kemampuan hafalan peserta didik dibandingkan dengan siklus I. Beberapa hal yang diamati antara lain: 1) Antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran terlihat lebih tinggi, dengan semakin banyak siswa yang aktif berpartisipasi dalam pengulangan hafalan. 2) Keterampilan menghafal Surah Al-Ikhlâs mengalami peningkatan, yang terlihat dari peningkatan nilai rata-rata hasil post-test. 3) Aktivitas peserta didik yang lebih terlibat, di mana peserta didik menunjukkan kepercayaan diri lebih baik saat menghafal di depan kelas. 4) Tingkat ketuntasan belajar klasikal menunjukkan peningkatan signifikan, di mana lebih banyak peserta didik yang mampu menghafal surah Al-Ikhlâs.

Berdasarkan analisis data, performansi guru pada siklus II mengalami peningkatan, dari 72,5 pada siklus I menjadi 93,75 pada siklus II. Perolehan nilai tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Penggunaan media audio visual telah memberikan dampak positif terhadap aktivitas peserta didik. Aktivitas peserta didik pada siklus II sudah berada pada kriteria aktivitas yang sangat tinggi, meningkat sebesar 6,13%, dari 75,81% pada siklus I menjadi 81,94% pada siklus II. Kriteria aktivitas yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan. Pembelajaran yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil karena nilai rata-rata kelas telah memenuhi KKTP. Rata-rata kelas meningkat dari 72,75 pada siklus I menjadi 83,25 pada siklus II. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus II juga menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan tindakan pembelajaran yang mencapai 90%.

Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan pada siklus I dan siklus II,

dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio-visual dalam pembelajaran menghafal Surah Al-Ikhlâs di TK Fitrah Bantaeng berhasil meningkatkan minat dan kemampuan peserta didik dalam menghafal. Hasil yang signifikan terlihat dari peningkatan nilai rata-rata, yaitu dari pre-test 70,00, meningkat menjadi 75,00 pada siklus I, dan kemudian mencapai 83,25 pada siklus II. Aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran juga meningkat, dari 76,00% pada siklus I menjadi 81,94% pada siklus II. Ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan dari 75% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II, dengan peningkatan sebesar 15%. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan pada setiap siklus dapat dikatakan berhasil, karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Penerapan media audio-visual terbukti efektif dalam membantu anak-anak menghafal Surah Al-Ikhlâs dengan lebih cepat dan lebih menyenangkan. Peningkatan yang dicapai pada siklus II sangat signifikan. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II, mengalami peningkatan sebesar 15%. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada siklus II, pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan tindakan pada setiap siklus dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran menghafal Surah Al-Ikhlâs di TK Fitrah dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan pada setiap siklus mengalami peningkatan, dimulai dari pre-test dengan nilai rata-rata 70,00, meningkat pada siklus I menjadi 75,00, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,25. Aktivitas peserta didik dalam menghafal juga menunjukkan peningkatan, dari siklus I mencapai 76,00% meningkat menjadi 81,94% pada siklus II. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II, dengan peningkatan sebesar 15%. Berdasarkan analisis data, pelaksanaan tindakan pada setiap siklus pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, W. N. (2020). Penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 102-110. <https://doi.org/10.31004/jpud.v5i2.356>
- Al-Mutairi, M. A. (2021). The effectiveness of using multimedia in teaching Islamic education for young children. *International Journal of Early Childhood Education*, 53(1), 87-100. <https://doi.org/10.1016/j.ijce.2021.01.005>
- Ali, M. (2021). Pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa di bidang Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 45-55. <https://doi.org/10.21154/jpai.v13i1.1459>

-
- Ardiansyah, D. (2020). Efektivitas media audio visual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(2), 157-170. <https://doi.org/10.29103/jtp.v25i2.5897>
- Basri, H. (2020). Penggunaan video pembelajaran dalam menghafal Al-Quran pada anak usia dini. *Jurnal Anak Usia Dini*, 2(2), 89-95. <https://doi.org/10.29407/jaud.v2i2.4035>
- Dewi, R. A. (2021). Pengaruh media audio-visual terhadap kemampuan menghafal surat pendek pada siswa PAUD. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 67-75. <https://doi.org/10.21580/jpij.v4i1.7683>
- Fitriani, D. (2022). Meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam menghafal surah pendek menggunakan media audio-visual. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 50-60. <https://doi.org/10.31539/jip.v9i1.3642>
- Hakim, M. L. (2021). Implementasi multimedia interaktif untuk meningkatkan kemampuan hafalan anak usia dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 8(3), 73-85. <https://doi.org/10.23887/jtpi.v8i3.4122>
- Handayani, N. (2020). Pengaruh media pembelajaran audio-visual dalam meningkatkan daya ingat anak-anak TK. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(4), 234-243. <https://doi.org/10.23887/jpud.v12i4.4572>
- Hartati, S. (2021). Pengaruh media audio-visual terhadap pengembangan kemampuan menghafal anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 6(2), 100-110. <https://doi.org/10.23887/jpai.v6i2.2456>
- Hidayatullah, M. (2022). Peran media video pembelajaran dalam menghafal surah pendek di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 132-142. <https://doi.org/10.31539/jpi.v10i1.3841>
- Indrawati, E. (2021). Penggunaan teknologi audio-visual dalam menghafal Al-Quran pada anak usia dini: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(3), 212-224. <https://doi.org/10.24903/jip.v7i3.4513>
- Kurniawati, S. (2022). Pengaruh media audio-visual terhadap kemampuan menghafal anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Terapan*, 4(1), 89-96. <https://doi.org/10.2991/jpaut.v4i1.6783>
- Latifah, N. (2021). Pengaruh penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menghafal Al-Quran pada anak TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 56-67. <https://doi.org/10.21580/jpud.v4i1.8963>
- Nasution, S. (2020). Penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hafalan Al-Quran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 45-52. <https://doi.org/10.29240/jpi.v3i2.6237>
- Pratama, F. (2021). Meningkatkan daya ingat anak melalui media audio-visual di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Nasional*, 9(3), 110-118. <https://doi.org/10.31539/jpaun.v9i3.1568>

- Rahmawati, Y. (2022). Penggunaan media video untuk meningkatkan hafalan surah Al-Ikhlas pada anak TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 85-93. <https://doi.org/10.31004/jpaud.v5i1.8762>
- Santoso, R. (2020). Penggunaan teknologi multimedia dalam pendidikan Islam: Studi pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 78-90. <https://doi.org/10.25092/jpia.v6i2.2020>
- Supriyadi, A. (2021). Pengaruh pembelajaran berbasis multimedia terhadap hafalan Al-Quran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Terapan*, 4(2), 109-117. <https://doi.org/10.20961/jpit.v4i2.6983>
- Wahyudi, H. (2022). Penggunaan media video dalam pembelajaran menghafal Al-Quran di taman kanak-kanak. *Jurnal Anak Usia Dini Indonesia*, 5(2), 63-71. <https://doi.org/10.32467/jadi.v5i2.3649>